

# Artasasta Umbu Nggala Lili

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 07-Dec-2022 10:51AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1899402680

**File name:** ARTASASTA\_UMBU\_NGGALA\_LILI.docx (42.24K)

**Word count:** 892

**Character count:** 5778

**2**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CVA (*CEREBROVASCULAR ACCIDENT*)  
INFARK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI  
1  
RUANGAN  
INTERNA 1 RSUD DR. R. SOEDARSONO  
KOTA PASURUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**OLEH :  
ARTASASTA UMBU NGGALA LILI  
2021611057**

**5  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Cerebrovascular Accident merupakan Fenomena klinis yang di disebabkan oleh kejadian penyumbatan atau penyempitan pada jaringan nekrotik otak. Jika aliran darah tidak pulih dalam waktu singkat, akibatnya adalah infark, yang bisa berakibat fatal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tindakan asuhan keperawatan pada pasien Cerebrovascular Accident (CVA) Infark dengan masalah keperawatan mobilitas fisik di Ruang 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan. Adapun studi kasus berupa pendekatan asuhan keperawatan pada tiga orang pasien CVA Infark merupakan desain di dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga pasien mengalami kelemahan tungkai, yang membatasi mobilitas fisik mereka. Intervensi pasien yaitu bantuan untuk mobilisasi atau berpindah. Setelah dilakukan tindakan keperawatan di dapatkan hasil klien 1 membaik dari tiga menjadi empat, klien 2 membaik dari satu menjadi tiga, dan klien 3 meningkat dari satu menjadi tiga.

**Kata kunci : Asuhan Keperawatan CVA Infark, Mobilitas**

## PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Asuhan keperawatan adalah suatu cara yang sering digunakan perawat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan pasien yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan klien secara biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang dilalui berbagai cara yakni pengkajian keperawatan, menetapkan masalah keperawatan, membuat perencanaan, melaksanakan tindakan keperawatan, dan juga mengevaluasinya . (Suarli & Yahya, 2012)

Masalah neuro-musculoskeletal sering muncul pada pasien infark CVA yakni membatasi pergerakan mereka. Salah satu tanda dan gejala penyakit CVA adalah kelumpuhan (Hermand, 2015). Pada Pasien CVA sering menemukan Masalah keperawatan gangguan mobilitas Fisik yang membatasi gerakan fisik yang berdampak pada kelemahan atau kelumpuhan anggota tubuh (PPNI, 2016). Pasien CVA didapatkan data dengan statistik 90% merasa lemah atau lumpuh sampai mereka keluar dari rumah sakit. Dampak sangat besar bagi pasien CVA karena terjadinya kelemahan atau kelumpuhan secara otomatis akan berpengaruh pada tugas sehari-hari. Bantuan ambulasi dan mobilisasi merupakan terapi utama yang diberikan pada pasien Infark CVA yang mengalami penurunan mobilitas fisik. Sementara bantuan mobilisasi membantu pasien meningkatkan tingkat aktivitas fisiknya, dukungan ambulasi membantu pasien bergerak (PPNI, 2018). Mobilisasi dapat menghentikan luka tekan dan penurunan fungsi paru-paru. (Ardi, 2012)

Pada kasus infark CVA, ditemukan bahwa 90,0% pasien mengalami penurunan fungsi motorik atau penurunan mobilitas fisik (Sari et al., 2015). Baik kategori isotonik maupun isokinetik menunjukkan penurunan kekuatan otot pada 70,8% orang (Havid M & Cemy N, 2012) Seseorang akan mengalami rasa tidak nyaman saat melakukan gerakan ringan

hingga sedang, dan juga terjadi penurunan range of motion (ROM). Perkiraan 59,3% dengan derajat fleksi 125,27', ekstensi 28,27', dan 19,02% orang(Sari et al., 2015).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi CVA di Indonesia adalah 7 per mil bagi yang didiagnosis oleh tenaga kesehatan (nakes) dan 14,5 per mil bagi yang diidentifikasi berdasarkan gejala. Se jauh ini, 76,5 persen kasus stroke telah teridentifikasi oleh tenaga medis. Menurut diagnosa tenaga kesehatan, Kalimantan Timur memiliki frekuensi CVA terbesar (14,7%), diikuti Yogyakarta (14,3%) dan Sulawesi Utara (14 per mil). Prevalensi stroke di Sumatera Utara untuk selanjutnya adalah 9,5%. Seiring bertambahnya usia maka CVA akan bertambah, penyakit CVA tertinggi umum Usia 75 tahun ke atas merupakan mayoritas (50,2%) kasus CVA, yang juga lebih sering terjadi pada pria (11%) dibandingkan wanita (10%).(Riskesdas, 2018)

Mengingat betapa pentingnya penerapan tindakan penatalaksanaan fisik dalam mengurangi kecacatan dan kehilangan anggota gerak, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian observasi dengan judul **Asuhan Keperawatan pada Pasien Infark CVA (Cerebrovascular Accident) dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruangannya 1 RSUD Dr. R. Soedarsono, Kota Pasuruan**

Sesuai latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien CVA (Cerebrovascular Accident) Infark Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruangannya 1 RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.**

## **2. Rumusan Masalah**

“Bagaimanakah pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) Infark Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruangannya 1 RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan”?

### 3. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) Infark dengan masalah keperawatan gangguan Gangguan Mobilitas Fisik di ruangan Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan

#### 2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan dengan masalah gangguan Mobilitas Fisik pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) Infark di ruangan Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan
2. Menyusun perencanaan keperawatan dengan masalah gangguan Mobilitas Fisik pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) infark di ruangan Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan
3. Melakukan tindakan keperawatan dengan masalah gangguan Mobilitas Fisik pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) infark di ruangan Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan
4. Melakukan evaluasi keperawatan dengan masalah gangguan Mobilitas Fisik pada pasien CVA (*Cerebrovascular Accident*) infark di ruangan Interna 1 RSUD Dr. Soedarsono Kota Pasuruan

### 4. Manfaat

#### 1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil dari penelitian terakhir ini meliputi pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih dalam tentang keterampilan kerusakan pada pasien Infark CVA (Kecelakaan Serebrovaskular) dengan masalah mobilitas fisik.

2. Manfaat bagi RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan

Untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien Infark CVA (Kecelakaan Serebrovaskular) dengan mobilitas fisik terbatas, penyedia layanan kesehatan dapat menggunakan informasi berikut.

3. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Karya ilmiah akhir ini dapat mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien cva

4. Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Penggunaan perawatan kematian pada pasien infark CVA (Cerebrovascular Accident) dengan mobilitas fisik terbatas dapat dipelajari dari upaya penelitian terakhir ini.

# Artasasta Umbu Nggala Lili

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://fandyfebriari.blogspot.com">fandyfebriari.blogspot.com</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://eprints.kertacendekia.ac.id">eprints.kertacendekia.ac.id</a> Internet Source	7%
3	<a href="http://repository.unusa.ac.id">repository.unusa.ac.id</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id">ecampus.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.psikologi-untar.com">www.psikologi-untar.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes      On  
Exclude bibliography      On

Exclude matches      Off